



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik

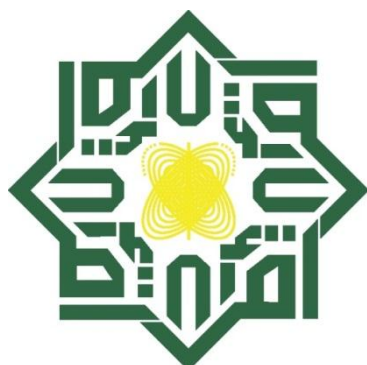


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 4517/KOM-D/SD-S1/2021

**STRATEGI RRI PEKANBARU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS
PENYIAR PRO 2 88,4 FM**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

REVA AFRINIA
NIM. 11643202825

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SKRIPSI

STRATEGI RRI PRO 2 88,4 FM PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR

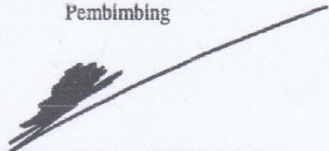
Disusun Oleh:

NAMA : REVA AFINIA

NIM : 11643202825

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal 12 oktober 2020

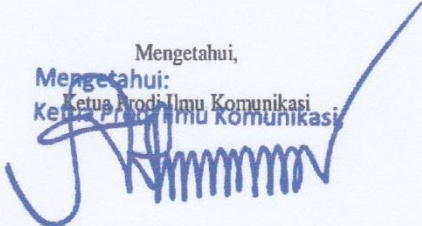
Pembimbing



Umar Abdur Rahim SM.S.Sos.L.MA
NIP. 130417025

Mengetahui,

Mengetahui:
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 19691118 1996032001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi RRI Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar Pro 2 88,4 FM" yang ditulis oleh:

Nama : Reva Afrinia
NIM : 11643202825
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 25 Januari 2021

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Januari 2021



Dekan,

Dr. Nurdin, M.Ag
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Dr. Muhammad Badri, SP, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Penguji IV,

Musfaldy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Reva Afrinia**
 NIM : 11643202825
 Judul : **Strategi Radio EL Jhon 102,6 FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 25 Juni 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, Juni 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Umar Abdur Rahim SM.S.Sos.I.,MA

NIP. 130417025

Penguji II,


Usman, S.Sos, M.Ikom

NIP.130417119



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Reva Afrinia
NIM : 11643202825
Tempat Tanggal Lahir : Tepi Selo, 21 April 1998
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : "STRATEGI RRI PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENYIAR PRO 2 88,4 FM "

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercatat sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan dari sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang Yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 Februari 2021
Yang membuat pernyataan,



REVA AFRINIA
NIM: 11643202825

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Oktober 2020

Dosen Pembimbing Skripsi
Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Eksemplar) Skripsi
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut:

Nama : Reva Afrinia
NIM : 11643202825
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

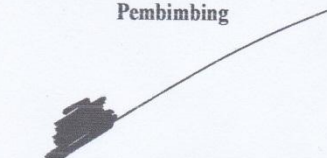
Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, "**STRATEGI RRI PRO 2 88,4 FM PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR**".

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing


Umar Abdur Rahim SM.S.Sos.I,MA
NIP. 130417025

ABSTRAK

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperjualbelikan atau seluruh atau sebagian karya tulis ilmiah, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Reva Afrinia
NIM : 11643202825
Judul : Strategi RRI Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar Pro 2 88,4 FM

Radio RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas penyiarnya. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan agar penyiar Radio RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru bisa menyajikan berbagai acara dengan baik. Strategi yang dijalankan oleh Radio RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru tentunya akan memberikan dampak pada bagaimana peningkatan kualitas penyiar yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas penyiar. Teknik pengumpulan data menggunakan metode interview, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Radio RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru untuk meningkatkan kualitas penyiar adalah: memberikan kesempatan pada penyiar untuk berlatih dalam mengucapkan vocal dengan baik, memberikan pelatihan dengan menyiapkan wadah diklat, dan disediakan wadah untuk penghargaan bagi penyiar yang punya wawasan luas, mengadakan agenda setting dengan memberikan kebebasan bagi penyiar untuk menyampaikan program unggulan mereka setiap tahunnya, menyediakan deskripsi kemudian membuat pola siaran, menanamkan empati dan simpati ketika siaran, penyiar harus bekerja secara profesional, memberikan kebebasan penyiar untuk berkreasi, menanamkan sifat solid

Kata Kunci: Strategi, Kualitas Penyiar

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperjualbelikan atau sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain tanpa persetujuan dan tanggung jawab penulis.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Reva Afrinia*

NIM : *11643202825*

Title : *Strategy of RRI Pekanbaru in Improving Pro 2 88.4 FM Broadcast Quality*

Radio RRI Pro 2 88.4 FM Pekanbaru has implemented several strategies to improve the quality of its broadcasters. This is an effort made so that the broadcasters of Radio RRI Pro 2 88.4 FM Pekanbaru can present various programs well. The strategy carried out by Radio RRI Pro 2 88.4 FM Pekanbaru will certainly have an impact on how to improve the quality of existing broadcasters. The purpose of this study was to determine the strategy of RRI Pro 2 88.4 FM Pekanbaru in improving the quality of broadcasters. Data collection techniques used interview, observation, and documentation methods. The results showed that the strategy of Radio RRI Pro 2 88.4 FM Pekanbaru to improve the quality of broadcasters was: giving broadcasters the opportunity to practice pronouncing vocals well, providing training by preparing education and training platforms, and providing a place for awards for broadcasters who have broad insight, hold an agenda setting by providing freedom for broadcasters to deliver their featured programs each year, provide descriptions then make broadcast patterns, instill empathy and sympathy when broadcasting, broadcasters must work professionally, give broadcasters freedom to be creative, instill a solid nature

Keywords: *Strategy, Broadcast Quality*

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Semua selawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari kegelapan menuju terang benderang dengan ilmu pengetahuan yang dirasakan saat ini. segala puji dan syukur juga penulis ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana satu (S1)

Penulis mengetahui bahwa penyelesaian sebuah karya ilmiah dalam hal ini adalah skripsi, merupakan sesuatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini, penulis ucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“STRATEGI RRI PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR PRO 2 88,4 FM ”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu banyak pihak yang berpengaruh besar. Oleh karna itu, sebagai tanda syukur yang tulus atas bimbingannya, nasehat saran dan dorongannya, maka penulis ucapkan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Perimakasih kepada Abak tercinta Syofyan dan Mama tercinta Nurlaili beserta saudara ku , Uda Rahma Donal S.TP, Uni Hasna Aulia S.E dan Tembaran saya Revi Afrilia S.Psi ,
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr.KH. Ahmad Mujahidin S.Ag M. Ag, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs H. Suryan A. Jamrah , MA, dan Drs .H. Promadi , Ph.D selaku wakil Rektor 1 , dan 111 Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim
4. Bapak Dr. Nurdin M.A selaku dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Masduki M,Ag. Sebagai wakil dekan 1 . bapak Dr.Toni Hartono M. Si selaku wakil dekan II dan bapak Dr. Azni M.Ag selaku wakil dekan III fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasih dan bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris jurusan Ilmu Komunikasih Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Bapak Umar Abdur Rahim SM.S.Sos.I.,MA Selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dari awal hingga terselesainya skripsi ini , semoga bapak slalu dalam lindungan Allah dan Allah balas kebaikan bapak .
8. Bapak Rafdeadi S.Sos.I.,M.A selaku Penasehat Akademik. Terimakasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir, semoga bapak slalu dalam lindungan Allah dan Allah balas kebaikan bapak .
9. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasih Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
10. Kepada seluruh staf RRI Pro 2 Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk saya dapat melakukan penelitian .
11. Terima kasih untuk Keluarga besar uwo Jalina (Etek Mur , Uda Junaidi , Uda Pendi , Uni Jasmawati S.Pd, Uni Dera Putri S.Pd , Uda Deri , Fiska Febriana ,dan ponakan tercinta Azizal , Hasan , Husain ,Anindya , Radit , Rafi , Azam , Azka ,Naura , Zia, Rifda , Alifia , Khalif, zalwa dan puja
12. Terima kasih teman-teman seangkatan 2016 terutama Nur hendra yana , Putri Umilasari, Ratih damayanti, dan yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, teman KKN Kandis Kota 2016 , dan teman teman magang saya di HVRI Sumbar
13. Terima kasih untuk Sahabat dari awal masuk kuliah sampai saat ini Elis , Winda , Ica dan Anisa ,semoga kalian slalu dalam lindungan Allah
14. Buat semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	8
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Kualitas Penyiar	8
2.1.2 Strategi	10
2.1.3 Media Penyiaran	16
2.1.4 Radio	17
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Sumber Data	27
3.4 Informan Penelitian	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Validitas Data	29
3.7 Teknik Analisis Data	30

BAB IV GAMBARAN UMUM RRI PRO 2 88,4 FM PEKANBARU31

4.1	Sejarah Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru.....	31
4.2	Visi dan Misi.....	34
4.3	Jumlah Pegawai Struktural RRI Pekanbaru.....	34
4.4	Struktur Organisasi LPP RRI Pekanbaru.....	35
4.5	Data LPP RRI Programa 2 Pekanbaru.....	37

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38

5.1	Hasil Penelitian.....	38
5.1.1	Identitas Informan.....	38
5.1.2	Strategi RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas penyiar.....	38
5.2	Pembahasan.....	48

BAB VI PENUTUP 54

6.1	Kesimpulan.....	54
6.2	Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

PAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

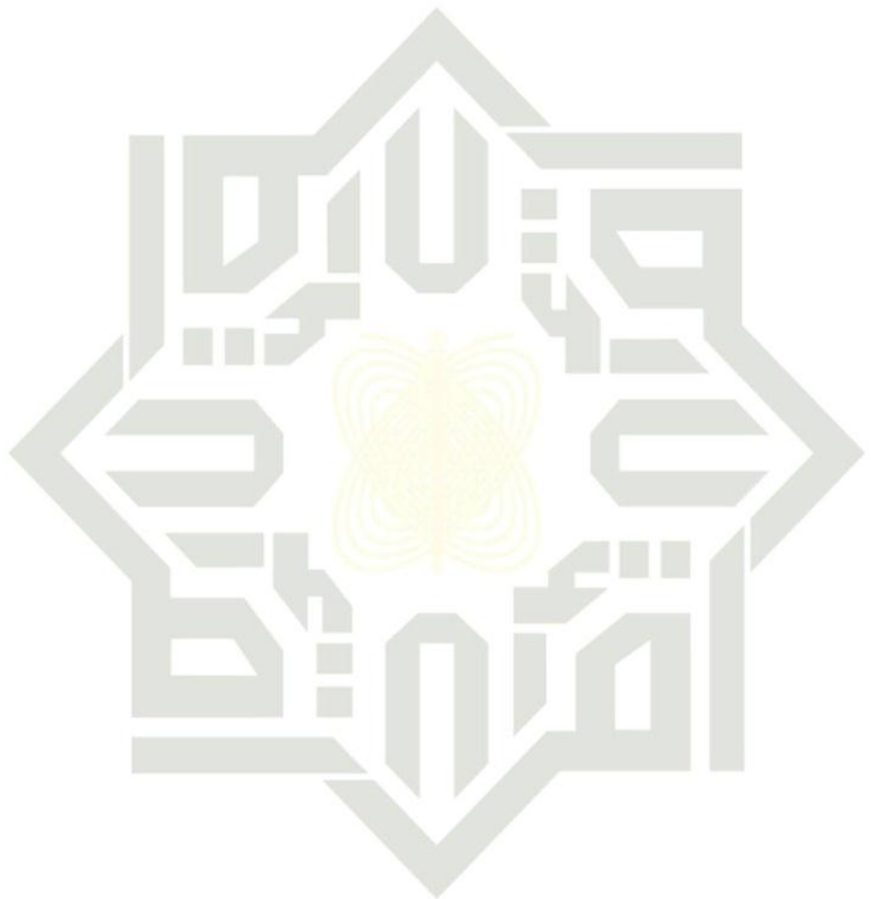
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Rencana Penelitian	27
Daftar Informan Penelitian.....	28
Jumlah Pegawai RRI Pekanbaru	35
Daftar Informan Penelitian.....	38



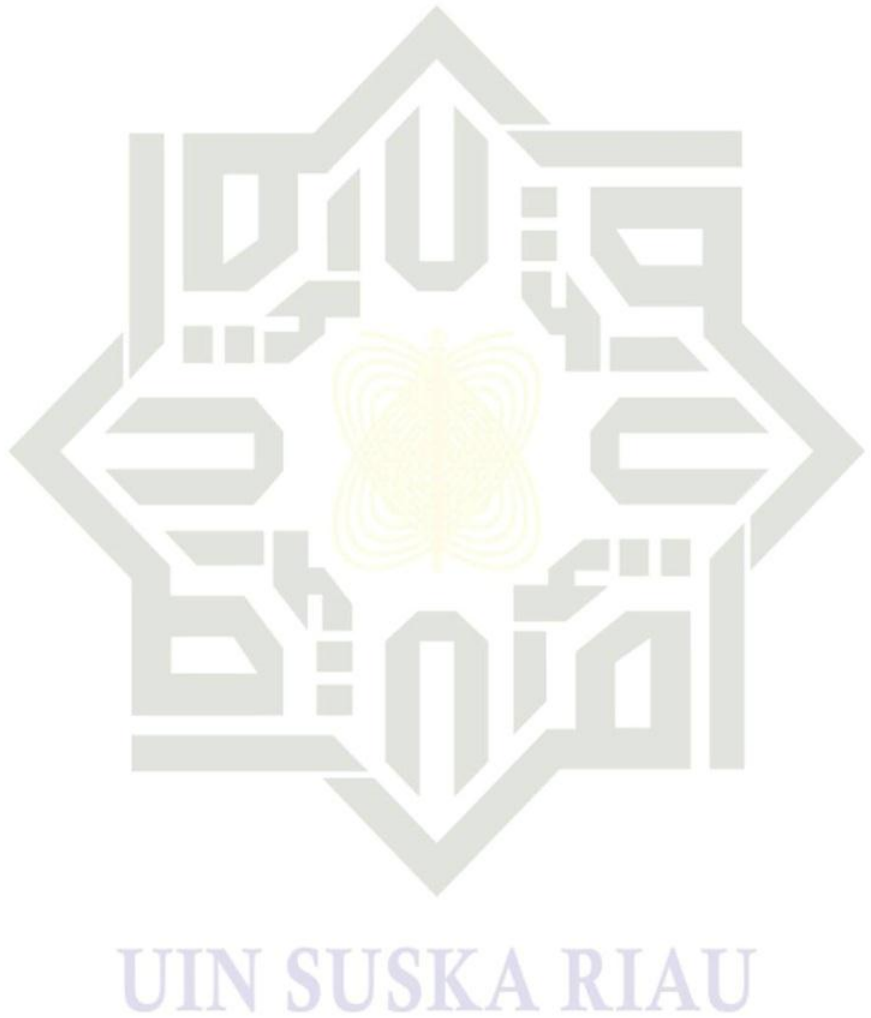
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang untuk menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1	Struktur Organisasi RRI Pekanbaru	36
Gambar 4.2	Struktur Organisasi RRI Programa 2 Pekanbaru.....	37



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sejalan dengan semakin marakannya dunia informasi, banyak bermunculan media masa baik cetak maupun elektronik. hal ini terjadi mengingat semakin besarnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang akan menambah wawasan mereka dalam menghadapi laju perkembangan zaman. Salah satu media komunikasi masa yang dapat mendukung proses penyiaran adalah media elektronik yaitu radio. Radio sebagai media ini berperan dalam perkembangan komunikasi dan informasi.

Pada tahun 80 -90 an radio berada pada masa puncak jayanya. Pada era itu orang-orang sering mendengarkan berita, hanya menjawab kuis, menitip salam, menunggu pesan yang dibacakan penyiar, atau menunggu music yang diminta untuk diputar ketika pada saat jam stasiun radio favoritnya memulai siaran. Namun perlahan radio mulai kehilangan para pendegarnya, ketika memasuki tahun 2000 an. Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi telah mengubah gaya hidup masyarakat dalam memperoleh berita dan hiburan. Munculnya media online, media sosial serta *booming*-nya *smartphone* (telepon pintar) telah menggeser ketertarikan masyarakat terhadap media konvensional seperti surat kabar, majalah/tabloid maupun radio. Berdasarkan hasil survei indikator sosial budaya Badan Pusat Statistik (BSI), masyarakat (usia 10 tahun ke atas) yang mendengarkan radio dalam seminggu terakhir hanya 13,31% pada 2018. Angka ini merosot jauh dari 50,29% pada 2003. Demikian pula masyarakat yang membaca surat kabar atau majalah berkurang menjadi 14,92% pada 2018 dibanding 23,7% pada 2003.¹

Nielsen Radio Audience Measurement mencatat bahwa meskipun internet tumbuh pesat pada kuartal ini, tidak berarti bahwa jangkauan akan pendengar radio menjadi rendah. Kendati penetrasi media televisi (96%), Media Luar Ruang

¹ Kompasiana, masih-sanggupkah-radio-siaran-bertahan-di-indonesia?. <https://www.kompasiana.com/2018>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(52%) dan Internet (40%) masih tinggi namun media radio masih terbelang cukup baik di angka 38 persen pada kuartal ketiga 2017 ini².

Sebagai media, radio memiliki berbagai kekuatan, diantaranya: menjangkau dan menjangkau khalayak sasaran yang besar pada waktu bersamaan, menjangkau individu-individu kelompok masyarakat yang hidup terpencil dan terpencar-pencar seperti masyarakat agraris pada umumnya, mengatasi berbagai kendala geografis, mudah dimengerti, tidak memerlukan kemampuan membaca sehingga dapat dikonsumsi masyarakat yang tidak bisa membaca³.

Samping itu media radio memiliki kelemahan diantaranya: radio tidak dapat menayangkan gambar secara langsung, radio menyampaikan informasi yang disampaikan dan tidak bisa meminta penyiar untuk mengulangnya. Serta radio bersifat berbagi, artinya dalam satu wilayah tertentu mungkin dapat 20-30 stasiun radio.⁴

Dari beberapa kelebihan yang dimiliki oleh radio menjadikan media ini banyak diminati oleh masyarakat dan menarik untuk didengarkan. Selain itu radio juga memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasikan begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan ruang penyiar atau informasi penyiar melalui telinga pendengar.⁵ Dengan mendengarkan siaran radio agama atau *talk show* tentunya butuh keahlian seorang penyiar dalam menyampaikan materi kepada audiens karena siaran radio yang hanya berupa audio agar pesan yang disampaikan bisa tersampaikan dengan baik.

Namun dari beberapa kelebihan radio ada juga kelemahannya, di jaman modern sekarang ini, radio kurang diminati oleh kalangan masyarakat, Hal ini dipengaruhi oleh kemunculan berbagai media elektronik yang didukung dengan teknologi yang canggih salah satunya televisi. Penurunan jumlah pendengar radio

² Yuli Nurhanisah, *Infografis/radio-masih-punya-tempat-di-hati-pendengarnya*, <http://indonesiabaik.id/>

³ Masduki, *Jurnalisme Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Peenyiar* (Yogyakarta: LKiS, 2004),. h 15

⁴ *ibid*
⁵ *ibid* h 9



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

juga disebabkan karena kemudahan mendapatkan lagu lewat internet, mengakses lewat android Hal lain yang menyebabkan radio kurang diminati yaitu masyarakat modern sekarang ini adalah orang-orang sibuk yang hanya punya sedikit waktu untuk mengkonsumsi media massa. Masyarakat urban perkotaan misalnya adalah orang-orang yang bekerja full dari pagi hingga malam hari dan tidak punya waktu untuk mendengarkan radio.

Dilihat dari fenomena kurangnya minat masyarakat terhadap radio, maka radio harus dapat meningkatkan jumlah pendengar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengoreksi badan Perusahaan Radio itu sendiri, salah satunya yaitu dengan meningkatkan kualitas penyiar Radio. Penyiar selalu membawa nama Radio tempatnya bekerja, sehingga kualitas siaran seorang penyiar akan berpengaruh pada kesan yang diterima oleh khalayak positif atau negatif. Kualitas siaran yang dihasilkan oleh penyiar tidak hanya tergantung sejauh mana potensi yang dimiliki penyiar itu sendiri, namun berkaitan dengan bagaimana karakteristik penyiar Radio tersebut.

Seorang penyiar harus memiliki pengetahuan dan memahami karakteristik radio. Pemahaman terhadap karakteristik media radio merupakan pengetahuan awal bagi praktisi penyiaran radio yang sangat diperlukan untuk mendukung kemampuan dalam menyampaikan pesan-pesan kepada pendengar sesuai dengan kaidah-kaidah siaran dimedia tersebut⁶

Seorang dapat menjadi penyiar Radio melalui pertimbangan bahwa kualitas suara yang sesuai dengan *tone* yang diinginkan, serta *announcing skill*: Komunikasi Gagasan (*Communications Of Idea*), Komunikasi Kepribadian (*Communications Of Personality*), Proyeksi Kepribadian (*Projection Of Personality*) (Kelincahan, Keramahmataman, Adaptasi), Pengucapan (*Pronounciation*), Kontrol Suara (*Voice Controle*)⁷.

Di Kota Pekanbaru keberadaan stasiun-stasiun radio masih cukup banyak, melihat dari keaktifannya mengudara di tengah tengah masyarakat. Beberapa diantaranya seperti Aditya 87.6 FM yang merupakan radio dewasa, Gress 105.8

⁶Harley Prayudha, *Radio: Penyiar It's Not Just Talk*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2006) h 11.

⁷Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional* (Jogyakarta: Pustaka Populer. 2005) h 119



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

FM, Persada 92. FM, Fresh 93.4 FM, El John 102.6 FM, Hidayah 103.4 FM yang merupakan radio bernuansa religi, dan masih banyak yang lainnya. Masing-masing radio tentu memiliki cara tersendiri dalam berusaha mempertahankan dan meningkatkan popularitasnya di kalangan para pendengarnya.

RRI Pekanbaru merupakan salah satu stasiun Radio yang merupakan lembaga Penyiaran Publik (LPP), disini RRI mempunyai tujuan melayani perantara informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen dan tidak komersial. RRI terdiri dari empat program yaitu Programa 1, 2, 3 dan 4. Masing-masing program mempunyai fokus siaran yang berbeda-beda. Programa 1 (FM 99,1 Mhz) adalah siaran Informasi dan Pusat Pemberdayaan Masyarakat, Programa 2 (FM 88,4 Mhz) Pusat Kreativitas Anak Muda, Programa 3 (FM 89,2 Mhz) adalah Jaringan Berita Nasional yang siarannya relay langsung dari Jakarta. Dan Programa 4 (FM 95,9 Mhz) Pusat Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia

Dalam penelitian ini penulis mengambil salah satu radio yaitu RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru. Alasan pemilihan RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru, karena radio tersebut memiliki banyak pendengar dan sebagai pusat kreativitas anak muda. Dengan tingkat persaingan yang cukup tinggi dalam merebut perhatian audien, RRI Pro 2 88,4 FM selalu berusaha dalam berinovasi mengembangkan serta memajukan radionya dalam menghadapi persaingan dengan radio serta media lainnya.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara terdahulu, peneliti menemukan bahwa masih kurangnya minat pendengar, terutama anak muda sementara Pro 2 88,4 FM Pekanbaru merupakan pusat kreativitas anak muda. Selain karena kemajuan teknologi anak muda lebih banyak menggunakan gadget, mereka juga lebih banyak menggunakan radio swasta lainnya karena lebih menarik baik dari program maupun penyiarinya

Untuk itu Radio RRI Pro 2 Pekanbaru 88,4 FM dapat mempertahankan jumlah pendengarnya dengan memiliki penyiar yang berkualitas. Banyak yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas penyiar, karena hal ini akan mempengaruhi hasil siaran acara tersebut. Radio RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas penyiarnya yang mana merupakan upaya yang dilakukan agar penyiar Radio RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru bisa menyajikan berbagai acara dengan baik. Strategi yang dijalankan Radio RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru tentunya akan memberikan dampak yang bagaimana peningkatan kualitas penyiar yang ada.

2. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Strategi RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas penyiar” agar lebih mudah dalam memahaminya maka perlu diberi penjelasan terhadap istilah-istilah judul penelitian di atas:

Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan, Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya⁹

Radio

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara¹⁰ Tetapi secara operasional radio dalam hal ini tidak hanya dipahami sebagai alat tetapi lebih ke stasiun radio

Meningkatkan

Peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa¹¹. Meningkatkan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.

4. Kualitas

Kualitas merupakan suatu ukuran untuk menilai bahwa suatu barang atau jasa telah mempunyai nilai guna seperti yang dikehendaki atau dengan kata lain

⁹Effendy, Uchjana Onong, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (bandung: remaja rosdakarya, 2007).

¹⁰Poerwadarminta. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta : Balai Pustaka, 2006) h 935

¹¹Adi, D K. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. (Surabaya : Fajar Mulya. 2001)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu barang atau jasa dianggap telah memiliki kualitas apabila berfungsi atau mempunyai nilai guna seperti yang diinginkan¹²

Penyiar

Penyiar adalah seorang petugas radio yang bekerja untuk dan dengan cara menangkai acara dan melakukan penyebaran informasi, ajakan, imbauan, menghibur, membentuk suasana, menimbulkan semangat dan mengandalkan kemampuannya berbicara melalui radio siaran melalui langsung maupun tidak langsung

3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana strategi RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas penyiar?

4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas penyiar

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Memberikan kontribusi yang menambah khazanah ilmu pengetahuan serta memberikan gambaran mengenai strategi radio dalam meningkatkan kualitas penyiar.
2. Menjadi rujukan bagi pihak terkait dengan penelitian yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah penulisan membuat sistematika penulisan sesuai dengan masing-masing bab. Penulis membaginya menjadi enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan penjelasan dari bab tersebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknis analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan umum lokasi penelitian meliputi RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru, Visi dan Misi serta tujuan.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan strategi RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas penyiari.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

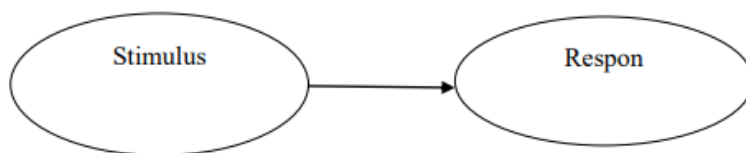
2.1 Kajian Teori

2.1.1 Model Komunikasi

Model komunikasi adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Dibawah ini model-model komunikasi yang sangat populer:

1. Model S-R

Model Stimulus respons (S - R) adalah model komunikasi paling dasar. Model ini dipengaruhi oleh disiplin psikologi, khususnya yang beraliran Behavioristic. Model tersebut menggambarkan hubungan stimulus- respons.



Gambar. 2.1 Model Komunikasi S-R

Teori ini menunjukkan komunikasi sebagai proses aksi-reaksi sangat sederhana. Bila seorang lelaki berkedip kepada seorang wanita, dan wanita itu kemudian tersipu malu, atau bila saya tersenyum dan kemudian anda membalas senyum saya, itulah yang dikatakan sebagai pola S – R.

2. Teori Lasswell

Teori komunikasi berupa ungkapan verbal, yakni: *Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect* ¹⁴Lasswell mengakui bahwa tidak semua komunikasi bersifat dua arah, dengan suatu aliran yang lancar dan umpan balik yang terjadi antara pengirim dan penerima.

3. Model Aristoteles

Aristoteles menerangkan tentang model komunikasi dalam bukunya *Rhetorica*, bahwa setiap komunikasi akan berjalan jika terdapat 3 unsur utama :

¹⁴Marni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 5.
¹⁵Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 143.



Pembicara (speaker), Pesan (message), dan Pendengar (listener). Model ini lebih berorientasi pada pidato. Terutama pidato untuk mempengaruhi orang lain.

5. Model Shannon dan Weaver

Model ini menjelaskan bahwa komunikasi merupakan informasi sebagai pesan ditransmisikan dalam bentuk pesan kepada penerima (receiver) untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu yang dalam prosesnya memiliki kemungkinan terjadinya noise atau gangguan

6. Model Gerbner

Model dari Gebner lebih kompleks dibandingkan model dari Shannon dan Weaver namun masih menggunakan kerangka model proses linier. Kelebihan model Gerbner dibandingkan milik Shannon dan Weaver ada dua, yaitu modelnya menghubungkan pesan dengan realitas dan konteks (about) sehingga membuat kita bisa mendekati pertanyaan mengenai persepsi dan makna, dan model ini memandang proses komunikasi terdiri dari dua dimensi berbeda, dimensi persepsi atau penerimaan, dan dimensi komunikasi atau alat dan kontrol.

6. Model Newcomb

Theodore Newcomb memandang komunikasi dari perspektif psikologi social modelnya mengingatkan kita akan diagram jaringan kelompok yang dibuat oleh para psikologi sosial dan merupakan formulasi awal dan merupakan formulasi awal mengenai konsistensi kognitif. Dalam komunikasi model tersebut yang sering juga disebut model ABX atau model simetri Newcomb menggambarkan bahwa seseorang, A menyampaikan informasi kepada seorang lainnya, B, mengenai sesuatu, X model tersebut mengasumsikan bahwa orientasi A (sikap) terhadap B dan terhadap X saling bergantung, dan ketiganya merupakan suatu sistem yang terdiri dari empat orientasi.

7. Model Berlo

Sebuah model lain yang di kenal luas adalah model model David K. Berlo, yang ia kemukakan pada tahun 1960. Model ini di kenal dengan model SMCR, kepanjangan dari Source (sumber), Message (pesan), Channel (saluran), dan Receiver (penerima). Bagaimana dikemukakan Berlo, sumber adalah pihak yang yang menciptakan pesan, baik seseorang ataupun suatu kelompok. Pesan adalah



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian atau tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau menyalin sebagian atau seluruhnya atau tulisan ini tanpa mengizinkan atau menyebutkan sumbernya.

terjemahan gagasan kedalam suatu kode simbolik, seperti bahasa atau isyarat, adalah medium yang membawa pesan dan penerima adalah orang yang menjadi sasaran komunikasi.

2. Strategi

2.1 Pengertian Strategi

Strategi adalah pilihan tentang apa yang ingin dicapai oleh organisasi di masa depan dan bagaimana cara mencapai keadaan yang diinginkan tersebut. Pandangan ini melihat strategi, bukan sebagai konsep *fit* dan *match* (kecocokan dan kesepadanan), melainkan konsep *stretch* (pemuai). Pandangan ini menganggap strategi adalah “permainan aspirasi”. Penciptaan kesenjangan antara yang ada dan yang diharapkan, atau yang menjadi aspirasi harus terus menerus dilakukan.

Istilah strategi sudah menjadi istilah yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan berbagai makna seperti suatu rencana, taktik atau cara untuk mencapai apa yang diinginkan. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya¹⁵

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Menurut Rangkuti, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal¹⁶.

Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau *joint venture*. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan

¹⁵ Effendy, Uchjana Onong, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*.

¹⁶ Frendy, Rangkuti, *Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus. Integrated Marketing* (jakarta: gramedia pustaka utama, 2009).



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh orang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Strickland strategi dalam suatu organisasi adalah tindakan-tindakan dan pendekatan-pendekatan organisasi yang diterapkan oleh pihak-pihak guna mencapai kinerja keorganisasian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini secara tipikal strategi merupakan sebuah bauran yang terdiri dari tindakan-tindakan yang dilakukan secara sadar dan yang ditujukan pada sasaran-sasaran tertentu serta tindakan-tindakan yang diperlukan guna menghadapi perkembangan-perkembangan yang tidak diantisipasi, dan arena tekanan-tekanan yang bersifat kompetitif yang dilancarkan. Definisi di atas menitik beratkan strategi sebagai berbagai tindakan¹⁷

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan kegiatan perencanaan dalam mencapai tujuan berdasarkan metode tertentu. Definisi di atas menitik beratkan strategi sebagai kelompok keputusan yang diambil oleh pimpinan organisasi dan diterapkan dalam berbagai upaya dan tindakandengan memanfaatkan sumber-sumber daya guna untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

1.1.2.2 Tipe Strategi

Menurut Koteen terdapat beberapa tipe strategi yaitu sebagai berikut:

- 1) Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*) Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif strategis yang baru. Pembahasan-pembahasan ini diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa.
- 2) Strategi Program (*Program Strategy*) Strategi ini memberikan perhatian pada implikasi-implikasi strategis dari suatu program tertentu. Apa dampaknya apabila suatu program tertentu dilancarkan, apa dampaknya bagi sasaran organisasi.

David, Fred r, *Manajemen Strategi Konsep* (jakarta: selemba empat, 2011).

Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi* (jakarta: kencana, 2003).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*) Strategi ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga kerja, keuangan dan teknologi.

4) Strategi Kelembagaan (*Institutional Strategy*) Fokus dari strategi kelembagaan ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategis.

2.3 Dimensi Strategi

Dimensi dalam strategi pada suatu organisasi yaitu sebagai berikut¹⁹:

- 1) Tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang paling penting dan yang perlu dicapai. Tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran menyatakan apa saja yang perlu dicapai, kapan hasil-hasil harus dilaksanakan. Dari sasaran-sasaran nilai, menyatakan ke arah mana organisasi tersebut menuju, melalui berbagai macam sasaran keorganisasian yang bersifat menyeluruh, yang menetapkan sifat organisasi, dan menetapkan target bagi setiap kesatuan keorganisasiannya.
- 2) Kebijakan-kebijakan yang paling penting dan mengarahkan atau membatasi kegiatan-kegiatan. Kebijakan-kebijakan (*policies*) merupakan peraturan-peraturan atau prosedur-prosedur yang menggariskan batas-batas di dalam mana kegiatan akan dilaksanakan. Peraturan-peraturan demikian seringkali mencapai keputusan-keputusan kontingen, guna menyelesaikan konflik antara sasaran-sasaran spesifik.
- 3) Tahapan-tahapan tindakan pokok atau program-program yang akan mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan dalam batas-batas yang telah di gariskan. Program-program menspesifikasi langkah demi langkah tahapan-tahapan tindakan yang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran utama. Mereka menyatakan bagaimana sasaran-sasaran akan tercapai di dalam batas-batas oleh kebijakan. Mereka menyatakan bahwa sumber-sumber daya diarahkan ke arah pencapaian tujuan dan dengan apa kemajuan organisasi dapat diukur

¹⁹Winardi.



2.1.2.4 Tahapan Strategi

1) Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa langkah yang perlu dilakukan perusahaan dalam merumuskan strategi, yaitu²⁰

- a) Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan di masa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
- b) Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan misinya.
- c) Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (*key success factors*) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan dari hasil analisis sebelumnya.
- d) Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
- e) Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang²¹

Perumusan strategi diantaranya mencakup beberapa hal yaitu:

- a) Kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi.
- b) Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi.
- c) Menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi.
- d) Menetapkan tujuan jangka panjang organisasi.
- e) Membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰ Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Non Profit* (jakarta: grasindo, 2006).

²¹ Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relation Dan Media Komunikasi Konsep Dan Aplikasinya* (jakarta: raja grafindo persada, 2014).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pelaksanaan strategi

Pelaksanaan strategi termasuk di dalamnya menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, mengalokasikan sumber daya, mengubah struktur organisasi yang ada, rekonstruksi dan rekayasa ulang, merevisi rencana kompensasi dan insentif, meminimalkan resistensi terhadap perubahan, mencocokkan manajer dengan strategi mengembangkan budaya yang mendukung strategis, menyesuaikan proses produksi atau operasi, mengembangkan fungsi sumberdaya manusia yang efektif dan bila perlu mengurangi jumlah karyawan.²²

Pelaksanaan strategi sering disebut tahap tindakan dalam manajemen strategis. Pelaksanaan strategi yang sering dianggap sebagai tahap yang paling sulit karena memerlukan kedisiplinan, komitmen dan pengorbanan karena perumusan strategi yang sukses tidak menjamin pelaksanaan strategi yang sukses.²³

3) Evaluasi strategi

Tahapan ini merupakan tahap akhir dari strategi, ada tiga aktifitas yang mendasar untuk mengevaluasi strategi, yaitu:

- a) Mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini .
- b) Melaksanakan tindakan korektif menurut adanya perubahan reposisi perusahaan agar lebih berdaya saing di masa depan.

Pada pelaksanaanya sebuah strategi harus bisa berjalan dengan baik agar apa yang direncanakan bisa tercapai dengan baik. Sebuah strategi bisa dikatakan efektif apabila:²⁴

- a) Strategi tersebut secara teknis dapat dikerjakan.
- b) Sesuai dengan mandat, misi dan nilai-nilai organisasi.

²² Ibid h 336

Fred David, *Manajemen Strategis: Konsep-konsep*, (Jakarta:Indeks, 2004), h 6.

²⁴ Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), h. 72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 Math Ismir University of Sustainable Development

- c) Dapat membangun kekuatan dan mengambil keuntungan dari peluang seraya meminimalkan atau mengatasi kelemahan dan ancaman,

Sesuai dengan isu strategis yang hendak dipecahkan. Strategi bersifat etis, moral, legal dan merupakan keinginan organisasi untuk menjadi lebih baik.

2.5 Fungsi Strategi

Pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat implementasikan secara efektif. Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan yaitu ²⁵:

- 1) Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan, dan mengkomunikasikan, tentang apa yang akan dikerjakan, oleh siapa, bagaimana pelaksanaan pengerjaannya, untuk siapa hal tersebut dikerjakan, dan mengapa hasil kinerjanya dapat bernilai. Untuk mengetahui, mengembangkan dan menilai alternatif-alternatif strategi, maka perlu dilihat sandingan yang cocok atau sesuai antara kapabilitas organisasi dengan faktor lingkungan, di mana kapabilitas tersebut akan digunakan.
- 2) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- 3) Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- 4) Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang. Khususnya sumber dana dan sumber-sumber daya lain yang diolah atau digunakan, yang penting dihasilkannya sumber-sumber daya nyata, tidak hanya pendapatan, tetapi juga reputasi, komitmen karyawan, identitas merek dan sumber daya yang tidak berwujud lainnya.

²⁵ Sofjan Assauri, *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta : Rajawali Peners, 2013) hlm. 5-8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan. Strategi harus menyiapkan keputusan yang sesuai dan sangat penting bagi upaya untuk pencapaian maksud dan tujuan organisasi.
- 6) Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus-menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untuk menciptakan dan menggunakan sumber sumber daya, serta mengarahkan aktivitas pendukungnya.

1.3 Media Penyiaran

Sejarah media penyiaran dunia dibagi menjadi dua bagian, yaitu sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan sejarah media penyiaran sebagai suatu industri. Sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dari ditemukannya radio oleh para ahli teknik di Eropa dan Amerika. Sejarah media penyiaran sebagai suatu industri dimulai di Amerika. Dengan demikian, mempelajari sejarah media penyiaran didunia, baik sebagai penemuan teknologi maupun industri nyaris hampir sama dengan mempelajari sejarah penyiaran di Amerika Serikat. Pada bagian ini, akan dibahas sejarah penyiaran dunia dan juga sejarah penyiaran di Indonesia²⁶

Penyiaran, bersifat tersebar ke semua arah atau yang dikenal sebagai *omnidirectional*. Dari definisi sifat penyiaran ini bisa diketahui bahwa semua sistem penyiaran yang alat penerima siarannya harus dilengkapi dengan satu unit *decoder*, adalah kurang sejalan dengan definisi broadcasting. Oleh karena itu, pada nama sistemnya harus ditambahkan kata “terbatas”, sehingga menjadi sistem penyiaran terbatas²⁷

Media penyiaran juga mempunyai karakteristik yang unik atau spesifik dibandingkan dengan media cetak atau media massa yang lainnya. Melalui media penyiaran, informasi dapat diterima pemirsa secara langsung atau biasa disebut dengan *real time* atau *live*. Semua kejadian atau peristiwa dapat secara langsung pada saat yang sama didengar/dilihat oleh pendengar/pemirsa dengan cakupan

²⁶ Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelolah Radio Dan Televisi*, (jakarta: kencana, 2009).

²⁷ Hidajanto Djamil, andi fahrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran* (jakarta: kencana, 2013).



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi yang sangat luas dan efektif, tetapi informasi yang disampaikan oleh media penyiaran sudah langsung berlalu dan tidak dapat berulang lagi kecuali dimuat dan disiarkan ulang. Sementara pada media cetak, informasi yang diberikannya masih dapat dibaca kembali, di mana dan kapan saja²⁸

3.3 Kualitas Penyiar

Kualitas menurut Mulyana (2010: 96) adalah sebagai kesesuaian dengan standar diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan.

Penyiar adalah seorang petugas radio yang bekerja untuk dan dengan cara merangkai acara dan melakukan penyebaran informasi, ajakan, imbauan, menghibur, membentuk suasana, menimbulkan semangat dan mengandalkan kemampuannya berbicara melalui radio siaran melalui langsung maupun tidak langsung²⁹

Penyiar pada sebuah stasiun penyiaran radio harus memiliki kemampuan dan dapat berperan dalam banyak hal. Karena salah satu kegunaan penyiar adalah bisa mewakili citra stasiun penyiaran radio. Penyiar paling tidak selain harus memiliki suara yang bagus, bisa mengoperasikan peralatan siaran, juga harus bisa memiliki kemampuan menulis paling tidak untuk mempersiapkan bahannya sendiri ketika siaran³⁰

Aspeknya punya kualitas yang baik dari sisi internal seorang penyiar paling tidak dapat memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut³¹

1. Penyiar diharapkan mempunyai kualitas yang memadai. Dan untuk menilai apakah kualitas suaranya memadai atau tidak sangat bergantung pada pendengarnya. Satu hal yang paling penting adalah bagaimana seorang penyiar mampu mengoptimalkan jenis suaranya sehingga sesuai perencanaan program dan harapan pendengar.
2. Mempunyai wawasan yang luas dan memiliki wacana serta mampu menganalisis situasi serta kondisi dari berbagai aspek, misalnya

²⁸ Hidajanto djamal, andi fachruddin.

²⁹ Masduki, *Jurnalistik*. h 72

³⁰ Harley Prayudha, *Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005), hlm 87

³¹ *ibid*), hlm. 33.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pandangan kreator, politik, 18reato, budaya, maupun bidang lain yang terkait dengan kepenyiaran. Dengan wawasan yang luas serta memiliki wacana penyiar nantinya akan dapat mampu untuk melakukan teknik *ad libbing* dan *script reading* atau membaca naskah.

3. Dalam menjalankan tugasnya, seorang penyiar harus memahami format radionya, baik format kata maupun format 18reat, serta aturan-aturan lain yang berlaku pada stasiun radionya. Yang jelas, format disini lebih merupakan ramuan pokok atau rencana program yang diarahkan pada pendengar tertentu.
4. Memahami secara mendalam tujuan acara radionya. Karena dengan begitu penyiar akan sangat faham tentang target pendengarnya. Penyiar juga mampu mengetahui program apa yang pendengar butuhkan dan pendengar sukai.
5. Penyiar harus bisa memperlihatkan simpati dan juga harus dapat berempati, maksudnya adalah dalam upaya melayani secara optimal sebaiknya bisa mewujudkan rasa kedekatan dengan pendengar, sekaligus harus bisa berfikir dari sudut pandang pendengar.
6. Seorang penyiar perlu menjadi kreator atau menghasilkan gagasan-gagasan segar dan kreatif dalam siarannya, karena tugasnya menghibur pendengar dengan kata-katanya. Penyiar yang tidak mempunyai kemampuan tersebut, penampilannya disiaran akan terasa hambar dan menjemukan.
7. Memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim serta mampu untuk saling pengertian, menghargai, dan saling mengingatkan untuk menghasilkan *out put* siaran yang berkualitas.

Menjadi penyiar yang baik harus benar-benar mempunyai kebanggaan pada pekerjaannya, maksudnya adalah cakap dan hati-hati terhadap hal-hal kecil dan cara kerja atau prosedur dan sistem-sistem serta bagaimana peraturan- peraturan yang ditetapkan dengan baik. Suksesnya tugas dan suksesnya seorang penyiar bukan saja karena kecakapannya, tetapi juga keterampilannya. Berikut ini adalah



beberapa hal yang termasuk ketrampilan penyiar³²:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. **Menyediakan waktu sebelum mengudara**
 Sebelum mengudarakan suaranya, penyiar harus cukup waktu untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Paling sedikit 15 menit sebelum siaran dimulai, ia harus sudah berada diruang penyiar. Bilamana ia datang tepat pada saat siaran akan dimulai, apalagi kalau dia datang terlambat ia akan menghadapi mikropon dengan keburu-buru. Situasi seperti ini akan menyebabkan ia membuat kesalahan. Salah mengambil naskah, salah baca, salah ucap dan lain sebagainya.
- b. **Mempelajari acara siaran**
 Acara siaran yang sedang dihadapinya harus dipelajari benar-benar, apakah acara tersebut benar-benar untuk hari itu, apakah tanggal dan harinya cocok, apakah ada siaran hidup (life 17 broadcasti) dan kalau ada jam berapakah dimulainya, apakah siaran, apakah siaran mekanik dari computer, atau pita suara atau kaset, apakah ada siaran di luar studio (remote broadcast), apakah ada perubahan acara dan lain sebagainya.
- c. **Menghubungi operator**
 Mengadakan hubungan terlebih dahulu dengan operator sebelum siaran dimulai, merupakan salah satu ketrampilan seorang penyiar. Kerja sama yang kuat antara petugas ini adalah keharusan. Bagaimanapun baiknya usaha seorang penyiar untuk mengudarakan sebuah acara, tanpa bantuan operator, tidak akan sebaik yang diharapkan.
- d. **Bertindak cepat dan bijaksana**
 Bagi seorang penyiar diharapkan tindakan yang cepat dan bijaksana apabila ia menjumpai suatu problem secara tiba-tiba. Setiap prakarsa akan dibenarkan sejauh tidak menyimpang dari policy stasiun radio yang diwakilinya. Sebagai contoh dapat ditemukan, andaikata pada waktu ia bertugas diberitakan seorang menteri atau seorang tokoh masyarakat

M. Habib Basri, Teknik dan Komunikasi Penyiaran Televisi, Penyiar Radio, MC, Sebuah Pengetahuan Praktis, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 76



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

meninggal dunia, yang tentunya merupakan peristiwa nasional, ia segera mengganti acara lagu-lagu gembira dengan lagu-lagu yang sesuai dengan suasana berduka cita seperti itu.

1.4 Radio

Radio adalah sesuatu yang menghasilkan bunyi atau suara, karena dipancarkan oleh gelombang atau frekuensi melalui udara (*air wave*).³³ Menurut H.A. Widjaja radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun pemancar dan diterima oleh pesawat penerima dirumah, mobil, dan dilepas dimana saja³⁴

Radio siaran memegang peranan yang sangat penting disebabkan oleh sifat medianya sendiri yang bisa mengarungi lembah, gunung, dan lautan sampai kerumah-rumah tanpa adanya halangan. Radio pernah diberi julukan *The Fifth Estate* atau “kekuatan keempat”. Faktor-faktor yang menyebabkan dijulukinya radio sebagai *The Fifth Estate*, karena radio bersifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan serta memiliki daya tarik³⁵

Kelebihan Radio, diantaranya adalah³⁶:

Bersifat langsung, berarti tanpa melalui proses yang panjang, radio sudah dapat menyampaikan pesan secara langsung kepada khalayak pendengar.

Siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan (daya tembus), artinya radio memiliki daya tembus yang luar biasa ke segala arah tanpa memperhitungkan tempat, ruang, jarak, dan waktu

Memiliki daya tarik yang kuat, sehingga media penyampai pesan, radio juga memiliki fungsi mendidik memberi informasi sekaligus menghibur. Disinilah letak daya tarik radio itu memiliki sifat yang “hidup”, karena pada radio melekat tiga unsur, yaitu 20reat, katakata (siaran kata), efek suara (*sound effect*).

Didin Syaifuddin, *Radio Siaran*, (Sidoarjo: Selaras Dua Birdikari Entertain, 2005), h. 9

H.A. Widjaja, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.36

Onong uchyana effendi, *dinamika komunikasi*, h. 109

Didin Syaifuddin, *Radio Siaran*,...h. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan atau melakukan apa saja yang terdapat dalam karya tulis ini dengan bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memiliki daya pengaruh artinya radio siaran memengaruhi khalayak pendengar karena hiburan musiknya, suara penyiarinya dan acara-acara yang disiarkan oleh radio.

Dapat diterima oleh pihak manapun, baik yang berpendidikan rendah.

Kelemahan Radio, antara lain:³⁷

- a. Bersifat einmalig (sekali jalan), artinya sekali pemberitaan itu disampaikan, berarti sudah hilang dan tidak dapat didengar lagi.
- b. Terkait oleh waktu, artinya sekali aspek itu diucapkan berarti sudah lepas dari sumbernya dan tidak dapat dikoreksi lagi, serta mempunyai waktu-waktu tertentu dalam penyiarannya.

2.2 Kajian Penelitian Terdahulu

Studi yang berkaitan dengan strategi penyiaran radio telah banyak dilakukan. Diambilnya beberapa penelitian terdahulu karena penelitian ini ada kaitannya dengan penelitian tersebut diantaranya adalah menggunakan subjek yang sama yaitu menggunakan media penyiaran radio, dan memiliki kesamaan dalam objek penelitian yaitu penyiar radio. Perbedaannya hanya pada tempat penelitian, dimana penulis melakukan penelitian di RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru.

Berdasarkan dari beberapa studi yang pernah dilakukan berkenaan dengan strategi penyiaran radio tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Triyono dengan judul penelitian “Strategi Radio Global FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan strategi yang dijalankan Global FM untuk meningkatkan kualitas penyiarannya terdiri dari perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi. Hasil penelitian dari strategi kualitas penyiar Radio Global FM dijalankan sebaik mungkin³⁸.

Penelitian yang dilakukan Inawati dengan judul “Strategi Peningkatan Kompetensi Kepenyiaran Sumber Daya Manusia Penyiar Radio Syiar FM” dengan

³⁷ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas* (Bandung : Armico, 2006) h.82

³⁸ Triyono. *Strategi Radio Global FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri. Surakarta. 2010.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruhnya, tanpa izin atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh strategi yang dilakukan oleh pihak Radio Syiar FM telah dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu mencetak penyiar yang telah banyak berkiprah diluar ini dan menunjukkan ingkat SDM penyiar Radio Syiar FM memiliki nilai jual dan berkualitas. Namun, disisi lain masih terdapat penyiar yang belum bisa siaran sesuai visi misi Radio Syiar FM.³⁹

Penelitian yang dilakukan Ivan Reza dengan judul “Strategi manajemen radio pas FM Solo dalam meningkatkan Kinerja kualitas penyiar untuk menjaga eksistensi radio”. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh manajemen Pas FM Solo dengan penyiar yaitu dengan mendekati diri dengan penyiar dan terus memberikan arahan tentang tehnik siaran secara rutin agar kualitas output dari penyiar tetap terjaga.⁴⁰

Penelitian yang dilakukan E. Wafda Hamidah dengan judul “Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Banten dalam meningkatkan kualitas penyiar ”. Metode penelitian adalah metode Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh strategi yang dilakukan oleh pihak Radio Syiar FM telah dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu mencetak penyiar yang telah banyak berkiprah diluar ini dan menunjukkan ingkat SDM penyiar Radio Syiar FM memiliki nilai jual dan berkualitas. Namun, disisi lain masih terdapat penyiar yang belum bisa siaran sesuai visi misi Radio Syiar FM⁴¹

3.3 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini penulis menggunakan strategi yang dilakukan oleh Radio RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas penyiar. Agar

39. Irnawati Strategi Peningkatan Kompetensi Kepenyiaran Sumber Daya Manusia Penyiar Radio Syiar FM. Skripsi. Uin Alauddin Makassar. 2014

40. Ivan Reza Strategi manaje-men radio pas FM Solo dalam meningkatkan Kinerja kualitas penyiar untuk menjaga eksistensi radio. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015

41. E. Wafda Hamidah Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Banten dalam meningkatkan kualitas penyiar (studi pada RRI Banten). Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.2018.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Harley Prayudha, Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005), hlm. 33.

punya kualitas yang baik dari sisi internal seorang penyiar paling tidak dapat memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut⁴²

1. Penyiar diharapkan mempunyai kualitas suara yang memadai. Dan untuk menilai apakah kualitas suaranya memadai atau tidak sangat bergantung pada pendengarnya. Satu hal yang paling penting adalah bagaimana seorang penyiar mampu mengoptimalkan jenis suaranya sehingga sesuai perencanaan program dan harapan pendengar.
2. Mempunyai wawasan yang luas dan memiliki wacana serta mampu menganalisis situasi serta kondisi dari berbagai aspek, misalnya pandangan 23reator,23 politik, 23reato, budaya, maupun bidang lain yang terkait dengan kepenyiaran. Dengan wawasan yang luas serta memiliki wacana penyiar nantinya akan dapat mampu untuk melakukan teknik *ad libbing* dan *script reading* atau membaca naskah.
3. Dalam menjalankan tugasnya, seorang penyiar harus memahami format radionya, baik format kata maupun format 23reat, serta aturan- aturan lain yang berlaku pada stasiun radionya. Yang jelas, format disini lebih merupakan ramuan pokok atau rencana program yang diarahkan pada pendengar tertentu.
4. Memahami secara mendalam tujuan acara radionya. Karena dengan begitu penyiar akan sangat faham tentang target pendengarnya. Penyiar juga mampu mengetahui program apa yang pendengar butuhkan dan pendengar sukai.
5. Penyiar harus bisa memperlihatkan simpati dan juga harus dapat berempati, maksudnya adalah dalam upaya melayani secara optimal sebaiknya bisa mewujudkan rasa kedekatan dengan pendengar, sekaligus harus bisa berfikir dari sudut pandang pendengar.
6. Seorang penyiar perlu menjadi kreator atau menghasilkan gagasan- gagasan segar dan kreatif dalam siarannya, karena tugasnya menghibur pendengar dengan kata-katanya. Penyiar yang tidak mempunyai kemampuan tersebut,

Harley Prayudha, Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005), hlm. 33.

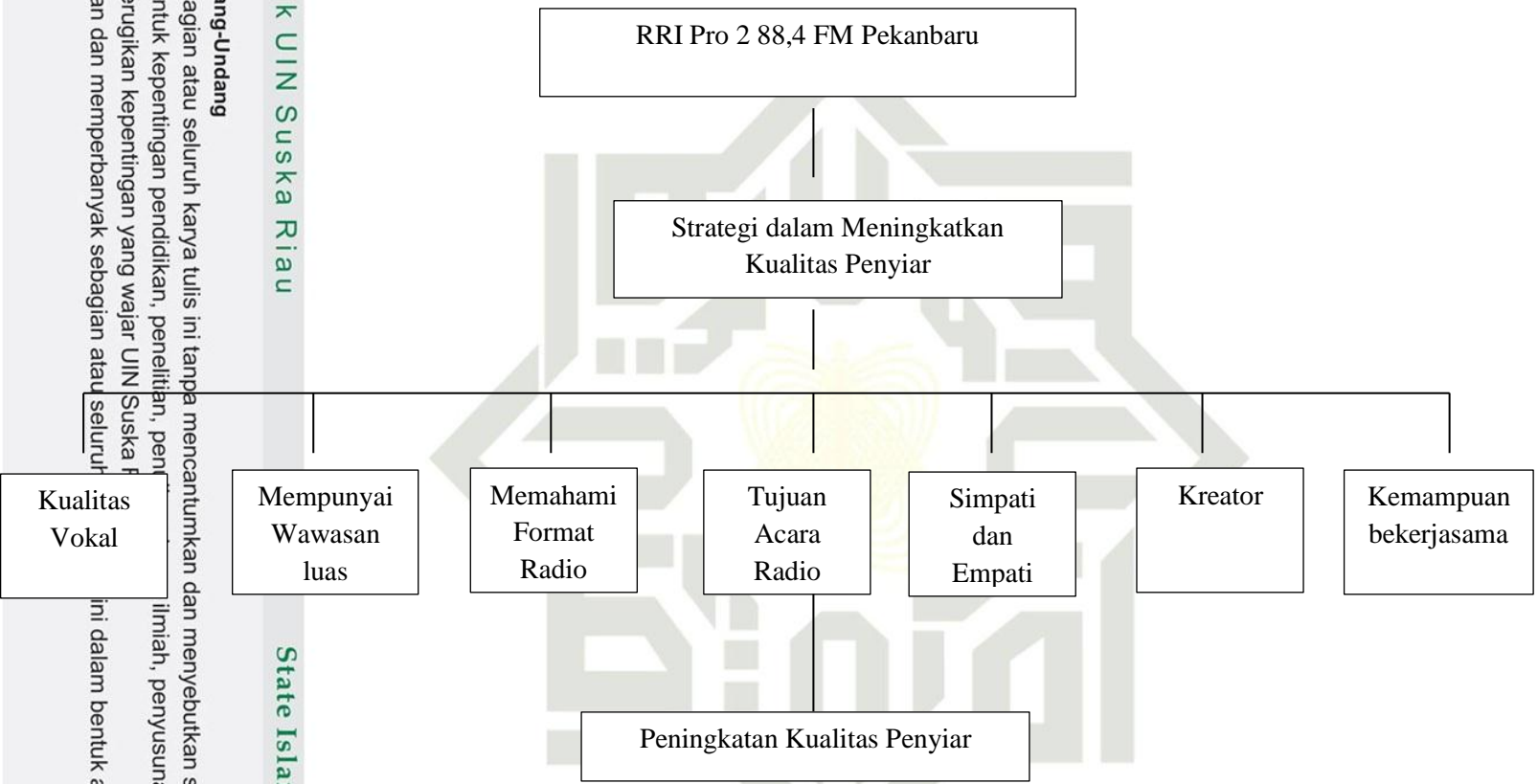
penampilannya disiaran akan terasa hambar dan menjemukan.

Memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim serta mampu untuk saling pengertian, menghargai, dan saling mengingatkan untuk menghasilkan *output* siaran yang berkualitas. Menjadi penyiar yang baik harus benar-benar mempunyai kebanggaan pada pekerjaannya, maksudnya adalah cakap dan hati-hati terhadap hal-hal kecil dan cara kerja atau prosedur dan sistem-sistem serta bagaimana peraturan- peraturan yang ditegakkan dengan baik.

Untuk lebih jelasnya kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Gambar 2.1. Kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sains yang berkaitan dengan karya tulis tersebut;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penggambaran pengalaman dan pemahaman berdasarkan hasil pemaknaan berbagai bentuk pengalaman sesuai dengan karakteristik sasaran penelitian⁴³. Sedangkan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi⁴⁴.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait dengan strategi RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas penyiar secara mendalam, rinci dan tuntas

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lokasikan di RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru, Jl. Jend. Sudirman Nomor 440, Pekanbaru, Riau, Kota Pekanbaru Riau. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sekitar kurang lebih 4 bulan, terhitung sejak pengesahan draf proposal, penerbitan surat rekomendasi penelitian, hingga tahap pengujian riset. Adapun penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut

2016) h Sugiyono.. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016) h Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit PT Remaja Offset2007), h 11



UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Uraian	Mei	Juni	Agustus	September
1. Pengesahan draf proposal				
2. Seminar proposal				
3. Perbitan surat rekomendasi penelitian				
4. Persiapan penelitian				
5. Penelitian				
6. Penyusunan laporan				

3.3 Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya⁴⁵. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan interview atau wawancara kepada pihak yang bersangkutan/informan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan dalam penelitian untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer. Data sekunder yang digunakan berupa data perusahaan berupa dokumen resmi, naskah dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini⁴⁶

⁴⁵ M. Iqbal Hasan. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. (Jakarta: Penerbit Alfabeta Indonesia, 2002) h 82

⁴⁶ Sugiyono

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.4 Informan Penelitian

Informan berfungsi untuk menjawab pertanyaan siapa sebenarnya yang diteliti dalam sebuah penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Daftar Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah (Orang)
1.	Kasi Pro 2	1
2.	Radio Producer	1
3.	Penyiar 1	1
4.	Penyiar 2	1
	Jumlah	4

Sumber: RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru (2020)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang lengkap di lapangan, penulis menggunakan metode yaitu :

1. Metode Interview

Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁴⁷. Dalam penelitian ini, penulis memilih wawancara secara mendalam guna mendapatkan data yang kompleks, penulis wawancarai berkaitan dengan strategi RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru dalam meningkatkan Kualitas penyiar kepada 6 orang informan RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁸ Keunggulan metode ini adalah data dikumpulkan dalam dua

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (pt. remaja rosdakarya, 2004).

⁴⁸ Husein Umar, *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (jakarta: rajawali pers, 2004).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertukar yaitu interaksi dan percakapan (*conversation*) Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengamati kegiatan dan situasi yang sedang diteliti.

Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁵⁰ Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan sebagai bahan referensi adalah Dokumentasi ini berupa data-data historis atau data lainnya yang dimiliki oleh RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru

6 Validitas Data

Setelah data dikumpulkan, untuk menguji keabsahan data, maka selanjutnya perlu dilakukan pengujian dan pemeriksaan dan keabsahan data (validitas data). Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama⁵¹ Penulis menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi data dengan berbagai sumber, yaitu membandingkan antara hasil wawancara, observasi dan dokumen, Observasi dan dokumen. Dan membandingkan antara dokumen yang ada dengan pengamatan yang dilakukan

⁴⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: kencana, 2010).

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d* (Bandung: alfabeta, 2013).



3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman, dimana dijelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu :⁵²

Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hak yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang sudah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penyajian data ini seluruh data-data dilapangan yang berupa hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisa sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang strategi Radio RRI Pro 2 Pekanbaru 88,4 FM dalam mempertahankan dan melestarikan budaya lokal melalui siaran.

Conclusion Drawing/ Verification

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Ibid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM RRI PRO 2 88,4 FM PEKANBARU

Sejarah Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru

Radio Republik Indonesia merupakan suatu lembaga penyiaran public dan sarana komunikasi yang penting dari masa kemerdekaan hingga sekarang maka itu kita perlu mengetahui sejarah berdirinya dari perkembangan ke perkembangan RRI itu sendiri. Pada tanggal 11 september 1945 pemerintah meresmikan RRI dan merupakan salah satu alat bagi pemerintah untuk menyampaikan berita-berita kemerdekaan Indonesia. Radio Republik Indonesia yang pertama kali bernama “*reserve*” untuk bagian timur, kemudian menjadi RRI bawah Tengah tepatnya di Yogyakarta.

Tahun 1945 sampai tahun 1966 RRI merupakan satu-satunya badan penyelenggara yang ada di Indonesia yang du tujuan untuk khalayak ramai atau umum, pada masa orde baru, radio swasta di terima oleh RRI untuk dapat menerima programnya sendiri, tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang telah di terapkan oleh pemerintah. Pada tahun 1957 dan ahir tahun 1958 pemerintah RI terlibat kekacauan peristiwa yang menamakan dirinya pemerintah republic revolutioner (PPRI). Suasana pemberontakan PPRI ini mengguncang kehidupan bangsa Indonesia.

Pada tanggal 1 maret 1957 pemerintahan pusat mengirimkan beberapa pasukan pengamanan dari kesatuan angkatan darat dan disertakan penerangan angkat darat yang di singkat dengan nama PENAD ke propinsi riau dengan sebutan istilah team penerangan angkatan darat yang di pimpin oleh kapten syamsudin dari RTPI Jakarta sebagai salah satu upaya untuk membebaskan rakyat yang ketika itu di wilayah riau daratan dan riau lautan di kuasai oleh PPRI, tetapi dapat di rebut kembali.

Dari team yang bertugas (team RRI ke provinsi riau) merupakan langkah awal ekstensi RRI stasiun pekanbaru yang turut memberikan andil perjuangan khususnya membantu program pemerintah RI. Pemancar yang di miliki ketika itu



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkekuatan 300 watt merk standar yang di bawa oleh rombongan team pertama ke propinsi riau pada tahun 1958, gedung yang di pakai pada masa itu adalah rumah peninggalan belanda dengan istilah kontelir, terletak di jalan Ir.H.Juanda Pekanbaru dengan status tanah milik pemerintah daerah.

Secara berangsur-angsur RRI pekanbaru di benahi dan di tata sedemikian rupa oleh rombongan team ke empat, dan sebagai kepala Robinson Hutapea (1961-1992) yang mendatangkan dari pusat sebuah pemancar dengan kekuatan 5 Kwh serta 1 kw serta 1 buah jenis mobil chevrholet sebagai sarana operasional siaran. RRI pekanbaru secara berangsur-angsur meningkatkan operasi siarannya dengan perangkat peralatan yang cukup sederhana. RRI pekanbaru masih mampu menyampaikan informasi menembus hutan rinbah, gunung,laut, udara, dan desa-desa terpencil di riau, bahkan di luar propinsi riau masih jadi perhatian masyarakat pendengar.

Dalam perjuangan Dwi kora menumpas G30 SPKI tahun 1965, pemilu tahun 1971, 1977, 1982 dan 1987 RRI pekanbaru tetap tampil melaksanakan tugas pemerintah menurut kemampuan yang ada. Dari tahun 1957 penambahan bangunan genung pemancar, gedung mesin diesel kekuatan 350 kva. Tahun 1980 penambahan bangunan kantor 700 meter lantai 2 di jalan Sudirman Pekanbaru.

RRI Pekanbaru mempunyai 4 programa yaitu : programma 1 mengudara pada frekuensi 99,1 Mhz, programma 2 untuk segmen remaja, sasaran khalayak usia 10-39 tahun, sasaran wilayah dan kota sekitarnya, untuk status sosial menengah ke atas yang mengudara kepada frekuensi 88,4 Mhz. sedangkan programma 3 yang mengudara pada frekuensi 91,2 Mhz khusus berita,informasi,pendidikan,budaya dan hiburan. Sasaran khlayaknya usia 30- 45 tahun dan pendidikan SLTA ke atas, sasaran wilayah yaitu kota dan pedesaan dan status sosial semua merata. Siaran pro 3 di khususkan langsung dari Jakarta dan programma 4 mengudara di 93,3 Mhz. (Radio RRI Company Profile, 2013).

Radio Republik Indonesia regional 1 pekanbaru semenjak berdirinya hingga sekarang ini telah di pimpin sebanyak 17 orang yaitu :

1. R. Hutapea Menjabat kepala stasiun RRI Regional 1 pekanbaru mulai dari November 1958 sampai dengan february 1968.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Drs. H. Sumarlina M.M Menjabat sebagai kepala stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari januari 2015 sampai dengan sekarang.

Visi dan Misi

Visi :

Radio Republik Indonesia sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral, mandiri dan profesional.

Misi :

Memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan kepada semua lapisan masyarakat di seluruh Indonesia

1. Mendukung terwujudnya kerjasama dan saling pengertian dengan negara-negara sahabat khususnya dan dunia internasional pada umumnya.
2. Ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendorong terwujudnya masyarakat informasi.
3. Meningkatkan kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang demokratis dan berkeadilan, serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia.
4. Merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa
5. Melaksanakan kontrol sosial
6. Mengembangkan jati diri dan budaya bangsa

4.3 Jumlah Pegawai Struktural RRI Pekanbaru

Pegawai merupakan tulang punggung suatu organisasi baik pada swasta maupun pemerintah. oleh sebab itu pegawai atau karyawan memegang fungsi yang penting dalam memajukan dan memundurkan suatu perusahaan baik swasta dan lembaga pemerintah. Begitu juga dengan siaran RRI, dimana pegawainya merupakan tulang punggung lembaga tersebut (RRI) jika para pegawainya disiplin dan mempunyai intelektual yang tinggi maka secara otomatis akan meningkatkan kualitas media tersebut, tetapi sebaliknya akan mengalami kehancuran. Adapun jumlah pegawai RRI dapat dilihat Tabel 4.1 berikut :



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan hak cipta dan/atau hak yang bersangkutan.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

Site: www.uin-suska-riau.ac.id

Universitas Islamiah Sultan Syarif Kasim Riau

Jl. Sekeloa Timur No. 104, Pekanbaru, Riau 28155

Telp. (0756) 4811111, Fax. (0756) 4811112

Email: info@uin-suska-riau.ac.id

Website: www.uin-suska-riau.ac.id

ISBN 978-602-71111-1-1

© 2015 UIN Suska Riau

Printed in Indonesia

© 2015 UIN Suska Riau

Printed in Indonesia

© 2015 UIN Suska Riau

Printed in Indonesia

© 2015 UIN Suska Riau

Printed in Indonesia

© 2015 UIN Suska Riau

Printed in Indonesia

© 2015 UIN Suska Riau

Printed in Indonesia

© 2015 UIN Suska Riau

Printed in Indonesia

© 2015 UIN Suska Riau

Printed in Indonesia

© 2015 UIN Suska Riau

Printed in Indonesia

© 2015 UIN Suska Riau

Printed in Indonesia

Tabel 4.1

Jumlah Pegawai RRI Pekanbaru

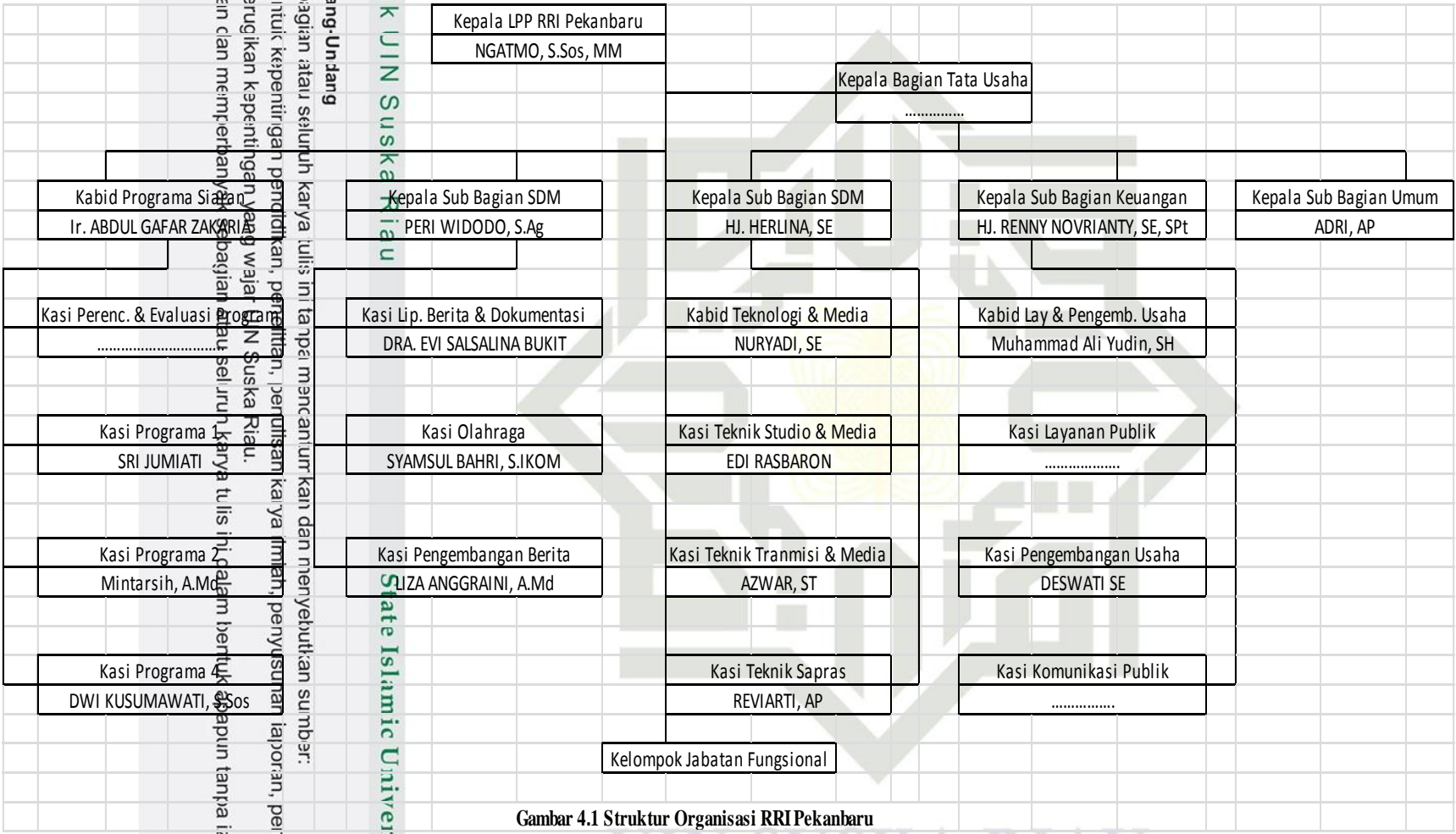
Jabatan	Jumlah
Bagian Tata Usah	18
Bagian Siaran	18
Bidang layanan dan pengembangan usaha	6
Bidang pemberitaan	11
Bidang sumber daya Teknologi	21
Pegawai PBPNS	27
Pegawai Kontrak	10
Total	111

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai RRI Pekanbaru 111 orang yang terdiri dari bagian tata usaha yang berjumlah 18 orang, bagian siaran 18 orang, bidang layanan dan pengembangan usaha berjumlah 6 orang, bidang pemberitaan 11 orang, bidang sumber daya teknologi 21 orang, Pegawai Bukan Pegawai negeri Sipil sebanyak 27 orang, pegawai kontrak sebanyak 10 orang.

4.4 Struktur Organisasi LPP RRI Pekanbaru

Pengorganisasian pada manajemen sebuah lembaga memiliki peran penting karena dengan pengorganisasian yang baik maka perencanaan yang telah disusun dan ditetapkan akan berjalan dengan baik. Disamping itu dengan adanya pengorganisasian, pimpinan beserta para stafnya akan lebih mudah untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Struktur organisasi RRI Pekanbaru dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut ini.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertukaran pikiran, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengumpukan atau menyebarkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi RRI Pekanbaru

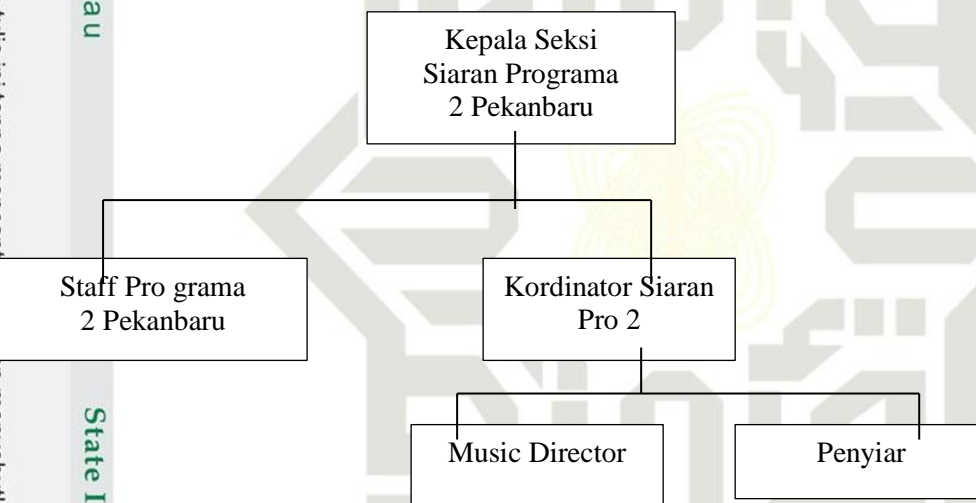


UIN SUSKA RIAU

4.5 Data LPP RRI Programa 2 Pekanbaru

Nama Perusahaan	: LPP RRI PEKANBARU
Nama Stasiun	: RRI Programa 2 Pekanbaru
Sasaran khalayak	: 20 – 39 tahun
Pendidikan	: SLTP ke atas
Status sosial	: Menengah ke atas
Sasaran wilayah	: Kota dan sekitarnya
Format stasiun	: Musik dan Informasi
Waktu siaran	: 05.00 sampai dengan 24:00 WIB

Bidang Siaran Programa 2 Pekanbaru



Gambar 4.2 Struktur Organisasi RRI Programa 2 Pekanbaru

RRI Programa 2 Pekanbaru diketuai oleh kepala seksi siaran (kasi) Programa 2 Pekanbaru yaitu **Ibu Mintarsih, A.Md** Pro 2 Pekanbaru membawahi staff RRI Pekanbaru dan Koordinator siaran. Koordinator siaran membawahi Music Director dan Penyiar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mereka, kemudian memberikan kebebasan penyiar untuk menilai acara yang dibawakannya.

Strategi yang dilakukan RRI Pro 2 Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas penyiar melalui kerjasama team diantaranya menanamkan sifat solid dan apapun permasalahan yang terjadi dalam team harus diselesaikan secara bersama.

Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan diantaranya:

Dapat memberikan masukan kepada RRI terutama RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru.

RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru, lebih intensif lagi dalam melakukan upaya peningkatan kualitas penyiar sehingga dapat menjadi lebih baik lagi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Buku:**
- Daeng Sunyoto. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru.
- David, Fred R. 2011. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Selemba Empat,
- Din Syaifuddin. 2005 *Radio Siaran*. Sidoarjo: Selaras Dua Birdikari Entertain.
- Halley Prayudha. 2006/ *Radio: Penyiar It's Not Just Talk*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Hidajanto Djamal, andi Fachruddin. 2013. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Husein Umar, 2004. *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* Jakarta: Rajawali Pers.
- Ilexy J. Moleong, 2004. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya,
- Masduki, 2004. *Jurnalismr Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Peenyiar*. Yogyakarta: LKiS.
- Masduki, 2005. *Menjadi Broadcaster, Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS.
- Morissan, M.A. 2009. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelolah Radio Dan Televisi*, revisi" Jakarta: Kencana,
- Onong, Uchjana Effendy. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Onong, Uchjana Effendy. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* . Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Poerwadarminta. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachmat Kriyantono. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana,
- Ruslan, Rosady. 2014. *Manajemen Public Relation Dan Media Komunikasi Konsep Dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,



Salusu, 2006. *Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo.

Othman Assauri, *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.

Triyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widjaja H.A. 2000. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta,

Winard. 2003. *Manajemen Perilaku Organisasi*: Jakarta: Kencana,.

Sumber lain:

Kompasiana, masih-sanggupkah-radio-siaran-bertahan-di-indonesia?.
<https://www.kompasiana.com/2018>

Zuli Nurhanisah infografis/radio-masih-punya-tempat-di-hati-pendengarnya.
<http://indonesiabaik.id/2018>

Dokumen Radio RRI Pro 2 Pekanbaru 88,4 FM. 2019

Skripsi

Penawati. 2014. *Strategi Peningkatan Kompetensi Kepenyiaran Sumber Daya Manusia Penyiar Radio Syiar FM*. Skripsi. Uin Alauddin Makassar.

Ivan Reza. 2015. *Strategi manajemen radio pas FM Solo dalam Meningkatkan Kinerja Kualitas Penyiar Untuk Menjaga Eksistensi Radio*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Triyono. 2010. *Strategi Radio Global FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri. Surakarta.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan :

Masa Kerja :

B. Pertanyaan

Untuk Pihak RRI Pro Pekanbaru

1. Syarat apa saja yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang penyiar rri pro 2 Pekanbaru?

Jawab

.....

.....

2. Apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas vokal penyiar rri pro 2 Pekanbaru?

Jawab

.....

.....

3. Bagaimana cara rri pro 2 Pekanbaru untuk meningkatkan wawasan penyiar?

Jawab

.....

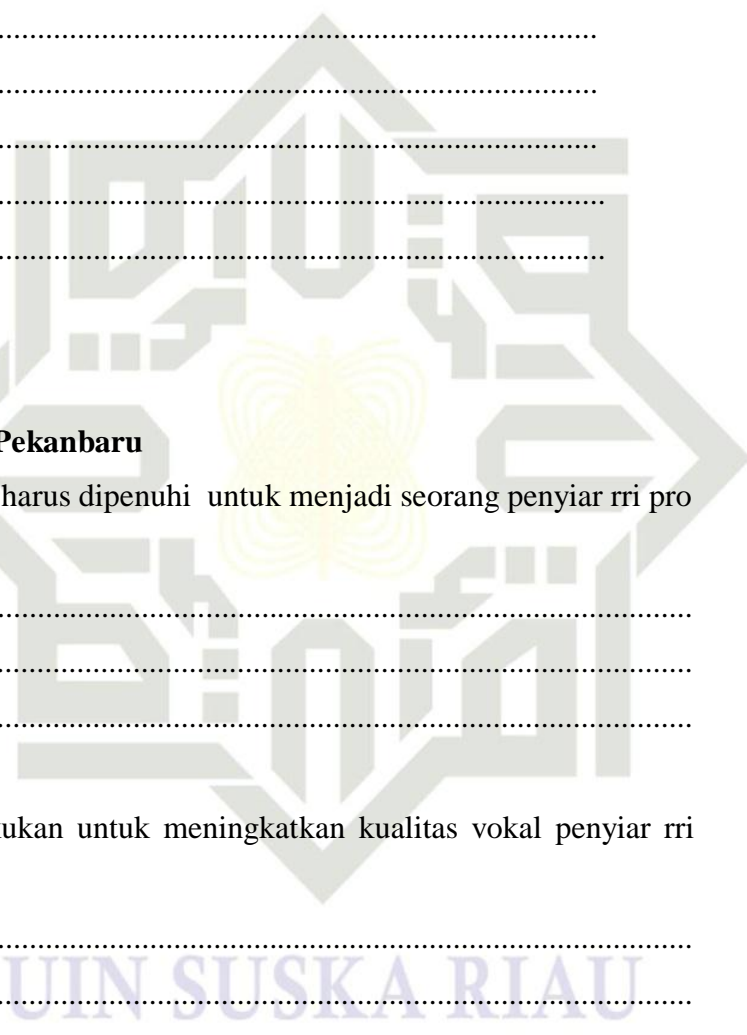
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



4. Bagaimana cara rri pro 2 Pekanbaru dalam memberikan arahan atau meningkatkan pemahaman penyiar mengenai format radio ?

Jawab

5. Apakah penyiar rri pro 2 Pekanbaru mengetahui tentang tujuan acara radio, dan bagaimana cara rri pro 2 Pekanbaru dalam memberikan arahan kepada penyiar mengenai tujuan acara radio?

Jawab

6. Bagaimana cara rri pro 2 Pekanbaru dalam menanamkan sifat simpati dan empati kepada penyiar dan apakah penyiar radio yang ada sudah memiliki sifat simpati dan empati ?

Jawab

7. Apakah penyiar rri pro 2 Pekanbaru memiliki gagasan atau ide kreatif dalam siarannya? Apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan penyiar yang kreator dalam melakukan siaran?

Jawab

8. Apakah penyiar rri pro 2 Pekanbaru mampu bekerja sama dengan tim? Apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penyiar untuk berkerja sama dalam tim?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Jawab

.....
.....
.....

Untuk Penyiar

1. Menurut anda,apakah kemampuan vocal yang dimiliki saat ini sudah memadai ? dan apakah sudah memenuhi syarat untuk menjadi penyiar rri pro 2 Pekanbaru

Jawab

2. Apakah anda memiliki wawasan yang luas ? dan apasaja yang dilakukan pihak rri pro 2 Pekanbaru dalam meningkatkan wawasan anda?

Jawab

3. Apakah anda memahami mengenai format radio ? dan apakah saja yang dilakukan pihak rri pro 2 Pekanbaru dalam meningkatkan pemahaman anda mengenai format radio?

Jawab

4. Apakah anda mengetahui tujuan acara radio ? dan apakah saja yang dilakukan pihak rri pro 2 Pekanbaru untuk meningkatkan pemahaman mengenai tujuan acara radio?

Jawab

©: Hak cipta milik UIN Suska Riau
Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

5. Apakah anda sifat simpati dan empati dalam melakukan siaran ? dan adakah cara rri pro 2 Pekanbaru untuk meningkatkan sifat empati dan simpati pada anda?

Jawab

6. Apasaja yang anda lakukan untuk menemukan ide dan gagasan pada saat siaran?

Jawab

7. Apakah anda memiliki kemampuan bekerja dalam tim dengan baik?

Jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



Altan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ia u

rsity of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING
STRATEGI RRI PRO 2 88,4 FM PEKANBARU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR


Disusun Oleh:

Nama: Reva Afrinia

Nim: 11643202825

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada 12 Oktober 2020

Pembimbing,


Umar Abdur Rahim SM.S.Sos.I.,MA

NIP. 130417025



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004, Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-347/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2020
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Reva Afrinia

Pekanbaru, 2 Jumadil Akhir 1441 H
27 Januari 2020 M

Kepada Yth,
Sdr. Umar Abdur Rahim, MA
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Reva Afrinia** NIM 11643202825 Dengan judul "**Strategi Radio El Jhon 102,6 FM Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Penyar.**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nuldin, MA
NIP. 19680620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
2. Mahasiswa ybs.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28291 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fpx. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-5029/Uj.04/F.IV/PP.00.9/08/2020 Pekanbaru, 12 Agustus 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: REVA AFRINIA
N I M	: 11643202825
Semester	: VIII(DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi RRI Pro 2 Pekanbaru 88,4 FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiarnya."

Adapun sumber data penelitian adalah :
RRI Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Assalam
Dr. Murdin,
MA

Dr. Murdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/34730
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2020 Tanggal 12 Agustus 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

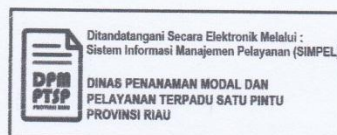
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : REVA AFRINIA |
| 2. NIM / KTP | : 11643202825 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI RRI PRO 2 88,4 FM PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : RRI PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 Agustus 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan RRI Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Reva Afrinia Lahir di Sumatera Barat tepatnya di Sepi selo pada hari Jumat tanggal 21 April 1998. Anak ketiga dari empat bersaudra pasangan dari Syofyan dan Nurlaili .Peneliti menyelesaikan pendidikan di SDN 07 TUANKU LINTAU pada tahun 2010 . Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 1 LINTAU BUO dan tamat pada tahun 2013. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMA LINTAU BUO pada tahun 2013 hingga 2016. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri melalui Ujian Mandiri , tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Dakwa dan Komunikasi pada program studi Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi *Broadcasting* .

Selama menjadi mahasiswa . peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Kandis Kota . Kecamatan Kandis , Kabupaten Siak . peneliti juga melaksanakan Magang selama 2 (dua) bulan di bagian pemberitaan LPP TVRI Sumatera Barat .

- Hak Cipta © H
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.